

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Faktor- Faktor yang Menentukan Perempuan Bekerja di Sektor Perekonomian Rumah Tangga di Pasar Baru Kota Atambua, diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menentukan perempuan bekerja di sektor perekonomian rumah tangga dikarenakan faktor finansial dan juga faktor sosial-relasional. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Faktor Finansial

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa yang menjadi faktor perempuan bekerja di sektor perekonomian rumah tangga dikarenakan 2 alasan yang pertama, pendapatan suami yang sangat pas-pasan, dan juga dikarenakan ada perempuan pedagang sayur yang tidak mendapatkan penghasilan dari suami hal ini dikarenakan suami sudah meninggal dan mereka berstatus *single parent*. Di samping faktor kekurangan dan keterbatasan pendapatan yang diperoleh oleh suami, juga karena faktor tuntutan kebutuhan hidup sehari-hari yang terus meningkat, keadaan inilah yang juga mendorong para perempuan ibu rumah tangga ini berinisiatif mandiri dan bekerja di sektor publik. selain membantu suami semua upaya yang dilakukan perempuan ibu rumah tangga demi memenuhi kebutuhan keluarga, mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidup keluarga.

6.1.2 Faktor Sosial-Relasional

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa yang menjadi faktor perempuan bekerja di sektor perekonomian tangga di karenakan mempunyai kebutuhan sosial-relasional yang tinggi. Mereka tidak mungkin hidup di rumah dengan suami dan anak saja tetapi mereka membutuhkan relasi sosial dengan orang lain. Hasil dari membangun relasi sosial dengan orang lain adalah mereka bisa membentuk suatu komunitas arisan yang bisa membuat mereka jadi belajar menabung, mempunyai kesempatan belajar dan berbisnis, menghilangkan rasa jenuh, belajar berkomitmen, membangun kesatuan, dan bisa membuka peluang bisnis baru.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dirangkum mengenai faktor-faktor yang menentukan perempuan bekerja di sektor perekonomian rumah tangga di pasar Baru Kota Atambua, beberapa saran/rekomendasi sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada perempuan pedagang sayur agar tetap melakukan tugas-tugas dan tanggung jawab dalam rumah tangga dengan baik, dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Perempuan pedagang sayur di Pasar Baru Kota Atambua diharapkan untuk lebih mengembangkan inovasi atau ide usaha untuk mensejahterakan ekonomi keluarga.

3. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan perlindungan agar tenaga kerja perempuan terlindungi, dan juga diharapkan agar pemerintah bisa melihat masyarakat yang berpenghasilan rendah, untuk mendapatkan bantuan materil maupun non materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2021). *Metodologi penelitian 73endid dan hukum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Akbar, V. (2017). *Peran Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga (Studi kasus: Pekerja Perempuan di 73endidik 73endidi rumahan primajaya kelurahan kerukut kecamatan limo kota depok)* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017).
- Al-Hibri, A. (2001). *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Aliyah, I. (2020). *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*. Yayasan Kita Menulis.
- Aryani, B. (2017). *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Data, T. P. (2015). Instrumen Penelitian. *Kisi-Kisi Instrumen*.
- Djaelani, A. R. (2013). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*.
- Fandriza, R. (2012). *PERANAN ISTERI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI RUMAH TANGGA MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Karyawan PT. Timah (Persero) Tbk Di Pulau Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Farida, L. (2011). *Kontribusi pendapatan perempuan bekerja 73 endid informal pada ekonomi keluarga di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 1(2), 103-112.
- Ihromi, T.O. (ed). (1995). *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irawan, P. (2006). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu Sosial*.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Sosial*. Bandung: PT Gramedia.
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi penelitian: Kualitatif–kuantitatif*.
- Kurniasih, D., & Rusfiana, Y. (2021). *Teknik Analisa*.

- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Mallaweng, A. R. (2013). *Ilmu budaya dan gender sebuah studi tentang budaya dan gender (1st ed.)*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Moh, K. (2008). Metodologi penelitian kualitatif-kuantitatif. *Malang: UIN Malang press. (Hubungan Kontrol Diri Komunikasi Orang Tua Dan Anak)*.
- Nasehah, D. (2018). *Peranan Wanita dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus di Kelompok Wanita Tani Mawar Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Rahayu, Lin Tri & Ardani, Tristiadi Ardi. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayu Media
- Rida, M. R., & Junaidi, L. (2006). *Aduhai kaum hawa: beginilah seharusnya 74endid bersikap (1st ed.)*. Jakarta: Sanabil Pustaka.
- Saidah, S. (2017). *Kedudukan perempuan dalam perkawinan (analisis UU RI. No. 1 tahun 1974 tentang posisi perempuan)*. AL-MAIYYAH: *Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 10(2), 292–312.
- Samsidar, S. (2020). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 12(2), 655-663.
- Sayogyo. “Pemikiran tentang Kemiskinan di Indonesia: Dari Masa Penjajahan Sampai Masa Pembangunan”. *Prisma: Majalah Pemikiran Politik, Sosial dan Ekonomi. Nomor 3, (Tahun XII, 1993)*.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiono, *Metode penelitian 74endidikan pendekatan kualitatif,, kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2007).
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,
- Tuwu, Darmin. “Efektivitas Implementasi Program Keluarga Harapan Untuk Menanggulangi Kemiskinan Di Kota Kendari”. Makalah Dipresentasikan Dalam “Konferensi Nasional dan Kongres

*Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial
Indonesia Ke-IX*” Tanggal 12 – 13 April 2018 di STISIPOL
Candradimuka Palembang